

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Permainan tenis meja telah dikenal oleh masyarakat sejak tahun 1980an dan kini sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat di desa maupun di kota bahkan juga di sekolah-sekolah, instansi pemerintah, dan lain-lain. Di Indonesia sendiri, tenis meja berkembang pada tahun 1930 melalui orang-orang pribumi yang bekerja di pemerintahan Belanda pada masa itu (Sutarmin, 2007). Kini tenis meja telah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di tingkat nasional misalnya Pekan Olahraga Nasional atau lebih jamak disebut PON. Meski sebelumnya sempat menjadi permainan yang hanya dimainkan oleh kalangan tertentu saja, kini tenis meja dimainkan oleh anak-anak maupun dewasa.

Seiring dengan perkembangannya, tenis meja pun telah menjadi bagian dari mata pelajaran pernjaskes di sekolah-sekolah swasta maupun negeri. Tenis meja merupakan salah satu topik yang dipelajari oleh siswa-siswa, bahkan telah menjadi satu cabang yang tak pernah absen di kegiatan ekstra kulikuler siswa. Di tingkat Sekolah Menengah pertama dan sederajat, tenis mejas dipelajari saat kelas XIII. Siswa diajarkan berbagai macam ilmu tentang teknik dasar, teknik pukulan dan posisi badan ketika melakukan setiap jenis pukulan.

Pada permainan tenis meja, dikenal istilah *forehand* dan *backhand*. Keduanya merupakan pukulan yang digunakan untuk menyajikan bola ke meja lawan dan mengembalikan bola tersebut. Pukulan *forehand* dianggap penting karena pukulan ini diperlukan ketika pemain ingin melakukan serangan. Pukulan

ini juga merupakan pukulan utama dan paling sering digunakan karena paling agresif dibandingkan dengan pukulan backhand. Hal ini dikarenakan pukulan forehand berbeda dengan pukulan backhand. Pada pukulan backhand, ayunan terhalang oleh tubuh sedangkan pada pukulan forehand tubuh tidak menghalangi pemain ketika melakukan ayunan ke belakang (backswing) dan otot yang digunakan biasanya lebih kuat. Pukulan backhand memiliki fungsi sebagai penutup bola yang datang. Jika pemain melakukan pukulan backhand dengan baik untuk mengembalikan bola dari lawan, maka pemain akan mampu membuat lawan melakukan kesalahan dengan mengembalikan bola dengan cepat. Meskipun kebanyakan pemain lemah pada teknik pukulan backhand, pemain berkesempatan untuk dapat lebih agresif jika sudah dapat menguasai pukulan ini.

Pada pukulan forehand dan backhand, ada beberapa teknik dasar, yakni Push stroke, block stroke, dan drive stroke (Tomoliyus, 2012). Setiap teknik memiliki perbedaan baik pada cara melakukan dan posisi badan ketika melakukannya. Push stroke merupakan pukulan yang paling mudah yang memungkinkan pemain untuk mengontrol bola, mengkoordinasi sentuhan bola, dan mengembangkan ritme permainan spin. Block stroke adalah pukulan yang bisa digunakan untuk menetralkan kecepatan, kekuatan dan spin bola dan mengembalikan bola dengan pukulan menyerang (Sutarmin, 2007). Ada pula drive stroke yang termasuk pada pukula yang keras. Jenis teknik pukulan ini adalah pukulan yang sering digunakamn sebagai pukulan serangan karena ayunannya yang panjang sehingga pukulan yang dihasilkan kuat dan datar (Sutarmin, 2007).

Salah satu teknik pukulan yang diajarkan adalah teknik pukulan drive atau drive stroke. Teknik drive stroke terbagi lagi dalam dua bagian yakni teknik pukulan drive forehand dan drive backhand. Seperti halnya pukulan dasar lainnya, pukulan drive dapat digunakan dengan pukulan forehand dan backhand. Penguasaan terhadap keduanya sangat penting karena dapat membuat lawan tidak memiliki kesempatan untuk memilih maupun menggunakan stroke menyerang. Kedua jenis ini digunakan sebagai teknik menyerang dalam tenis meja, namun terdapat perbedaan pada posisi tangan memegang bat dan cara melakukannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Mts. Negeri Tilamuta, didapati bahwa keterampilan teknik pukulan backhand drive siswa kurang baik. Namun guru cenderung kurang memberi perhatian terhadap masalah tersebut padahal keterampilan teknik pukulan backhand drive sangat penting untuk dikuasai. Maka dari itu, guru sebagai fasilitator bagi siswa dalam pembelajaran perlu menerapkan metode yang tepat dalam pengajaran. Metode tersebut haruslah mampu memecahkan masalah kurangnya keterampilan siswa dalam mempraktekkan teknik pukulan backhand drive. Metode latihan berpasangan terbimbing merupakan salah satu metode yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam teknik pukulan backhand drive. Itulah yang menjadi dasar utama saya ingin melakukan penelitian yang berjudul *“Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Pukulan Backhand Drive dalam Permainan Tenis Meja Melalui Latihan Berpasangan Terbimbing Pada Siswa Kelas VIII Mts. Negeri Tilamuta”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah metode latihan berpasangan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan teknik pukulan backhand drive dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VIII4 Mts. Tilamuta?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Pukulan pada permainan tenis meja terbagi atas dua macam, yakni forehand dan backhand. Penelitian ini hanya focus pada backhand, demikian pula teknik pukulan yang menjadi inti dari permasalahan. Teknik pukulan yang diajarkan ada beberapa macam, beberapa diantaranya adalah pukulan yang merupakan pukulan dasar, teknik pukulan drive yang bisa digunakan untuk menyerang lawan, dan teknik pukulan chop. Namun saya hanya membatasi pada pukulan drive. Jadi, penelitian ini hanya terfokus pada teknik pukulan backhand drive.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode latihan berpasangan dapat meningkatkan keterampilan teknik pukulan backhand drive dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VIII Mts. Negeri Tilamuta.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak dilakukan semata-mata sebagai keharusan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Sebaliknya lebih dari sekedar itu, peneliti memiliki ekspektasi lebih bahwa penelitian ini dapat member kontribusi yang

dapat dirasakan. Selain bagi peneliti, diharapkan pula penelitian ini member manfaat lebih untuk siswa, guru, dan pembacanya.

a. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang permainan tenis meja, khususnya teknik pukulan backhand drive
- Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat tentang teknik pukulan backhand drive dan penerapan metode latihan berpasangan terbimbing dalam pembelajaran penjaskes di sekolah.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Guru  
Guru dapat termotivasi untuk senantiasa mencari metode-metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penjaskes.
- Bagi Siswa  
Dengan adanya hasil penelitian ini, saya diharapkan agar termotivasi untuk belajar lebih giat.
- Bagi Sekolah  
Agar dapat dijadikan umpan balik bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan meningkatkan penggunaan metode latihan berpasangan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran penjaskes.